

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui proses pembelajaran. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jika pendekatan pembelajarannya menarik dan terpusat pada siswa, maka motivasi dan perhatian siswa akan terbangkitkan sehingga akan terjadi pendekatan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehingga kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidak jarang pula dijumpai peserta didik yang memerlukan tantangan berlebih untuk mengoptimalkan perkembangan prakarsa, kreativitas, partisipasi, kemandirian, minat, bakat, keterampilan fisik, dan lain sebagainya. Untuk mengantisipasi potensi lebih yang dimiliki peserta didik tersebut, maka setiap satuan pendidikan perlu menyelenggarakan program pengayaan.

Program pengayaan dalam proses pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang diberikan oleh guru atau pendidik kepada siswa disebabkan adanya kelebihan atau kekosongan waktu belajar bagi siswa yang dapat menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan lebih cepat dari pada siswa lainnya.¹ Artinya, program pengayaan dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan secara khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan

¹ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2014, h. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik tinggi dan diatas rata-rata yang terlihat dari kecepatan mereka menyelesaikan tugas-tugas belajar dan capaian prestasi belajarnya.²

Program pengayaan penting diberikan pada siswa dengan tingkat kecerdasan di atas rata-rata karena mereka banyak memiliki waktu kosong sehingga ada kemungkinan akan mengganggu teman-temannya yang belum menyelesaikan tugas belajarnya. Bentuk lain program pengayaan yang lebih konstruktif adalah dengan memberinya tugas untuk membantu mengajari teman lainnya yang masih mengalami kesulitan dalam proses belajar.³

Menurut Kunandar program pengayaan adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belajar lebih cepat. Hal ini dilaksanakan berdasarkan suatu keyakinan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terus terjadi (*on going process*) dan belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan (*fun*) dan sekaligus menantang (*challenging*). Ada dua model pembelajaran bagi siswa yang memerlukan pembelajaran pengayaan.

Pertama, siswa yang berkemampuan belajar lebih cepat diberi kesempatan memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang lambat dalam belajar (*mentoring* dan *tutoring*). *Kedua*, pembelajaran yang memberikan suatu proyek khusus yang dapat dilakukan dalam kurikulum ekstrakurikuler dan dipresentasikan di depan rekan-rekannya.⁴ Dalam pelaksanaannya pengayaan berfungsi mengantarkan anak didik kepada keberhasilan dalam belajar tuntas, karena pengayaan merupakan suatu bentuk pendidikan yang sangat membantu dan meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar serta menciptakan

² Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, h.310.

³ *Ibid.*, h. 310.

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h. 240.



lingkungan belajar yang efektif dalam tinjauan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Program pengayaan mempunyai arti khas karena kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa kelompok cepat sehingga siswa tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalami bahan pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Kegiatan pengayaan bertujuan agar siswa yang sudah menguasai bahan pelajaran lebih dahulu dari kawan-kawannya tidak terhenti perkembangannya, dengan mengisi waktu kosongnya dengan kegiatan lain, sehingga waktunya tidak terbuang sia-sia karena harus menunggu kawannya yang lebih lambat. Dengan demikian perkembangan yang terjadi dapat mencapai tingkat optimal.⁵

Bila dikaitkan dengan kontennya, pengayaan itu dapat dilakukan dengan teknik:

1. Belajar kelompok.
2. Belajar mandiri.
3. Pembelajaran berbasis tema.
4. Pemadatan kurikulum.

Program pengayaan merupakan suatu kegiatan belajar yang diberikan kepada siswa dalam bentuk kelompok cepat, dengan bentuk ini dalam memperkaya khasanah pengetahuan siswa sekaligus meningkatkan keterampilan yang dapat mendalami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru

⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, h. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar siswa tidak merasa jenuh bila guru tetap menerangkan bahan yang sudah dikuasainya. Artinya pengayaan merupakan suatu kecukupan, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diberikan pengayaan adalah Siswa yang sudah memadai dari segi pengetahuan sesuai dengan materi yang diajarkan.⁶

Berdasarkan penelitian awal yang telah penulis lakukan melalui observasi dan melihat secara langsung tentang proses pelaksanaan program pengayaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sentajo Raya, ternyata sudah berjalan dengan baik. Program pengayaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dimana siswa yang nilainya di atas KKM akan diarahkan oleh guru untuk melakukan kegiatan yang lain, seperti berikut:

1. Guru memberikan materi tambahan kepada siswa yang nilainya di atas KKM untuk dibahas dalam kelompok kecil
2. Guru meminta siswa yang nilainya di atas KKM untuk membantu temannya yang kesulitan belajar di kelas.
3. Guru meminta siswa yang nilainya di atas KKM untuk mencari informasi baru tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan cara membaca buku di perpustakaan.
4. Guru memberikan soal-soal tambahan untuk siswa yang nilainya di atas KKM.
5. Guru meminta siswa yang nilainya di atas KKM untuk mengemukakan pendapatnya saat pelajaran berlangsung.

⁶ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: Grasindo, 2001, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala-gejala di atas dapat dinyatakan bahwa program pengayaan di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Tapi program pengayaan yang baik ini masih ada siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran lain namun belum berhasil dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, seperti gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa berprestasi yang nilai ulangnya kurang baik.
2. Masih ada siswa berprestasi jika diberikan pekerjaan rumah tidak selesai.
3. Masih ada siswa yang berprestasi jika diberi tugas tidak dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Hubungan Program Pengayaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sentajo Raya.*

B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah, yaitu:.

1. Program pengayaan adalah pemberian kegiatan,⁷ yang dimaksud disini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memberikan kegiatan kepada siswa-siswa yang telah melampaui standar minimum kelulusan agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama Islam, yang dilaksanakan

⁷ W.S Wingkel, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1984, h. 98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.⁸ Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sentajo Raya.

3. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁹

Jadi pengayaan itu sendiri ialah program pemberian tugas kepada siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan yang lebih dibanding dengan teman lainnya sehingga guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi agar siswa tersebut tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran dengan teman yang masih rendah pengetahuannya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, beberapa masalah yang muncul yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tujuan program pengayaan bermacam-macam.
- b. Bentuk-bentuk pelaksanaan program pengayaan berbeda-beda.
- c. Pelaksanaan program pengayaan bidang studi PAI dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa SMP N 2 Sentajo Raya dan seberapa besar hubungannya.

⁸ Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam*.

⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Hubungan antara program pengayaan dengan peningkatan prestasi belajar dibidang studi PAI siswa SMP N 2 Sentajo Raya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, maka dalam penelitian ini penulis batasi masalahnya yaitu pelaksanaan program pengayaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa SMP N 2 Sentajo Raya dan seberapa besar pengaruhnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara program pengayaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sentajo Raya?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan program pengayaan dengan prestasi belajar Agama Islam di SMP Negeri 2 Sentajo Raya.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi

yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan program pengayaan terhadap siswa yang lebih pintar di kelas sehingga mereka tidak jenuh dan bosan mengikuti pelajaran.
- c. Bagi peneliti, hal ini dapat dijadikan landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.